

**PENERAPAN PAKEM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
OPTIMAL SISWA KELAS B DI TK INSAN HARAPAN  
BAGO-BESUK PROBOLINGGO**

**Oleh : Siti Halimatus Sakdiyah**

***Abstrak:** Depdiknas sebagai instansi yang memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan proses pembelajaran telah melakukan berbagai inovasi pendidikan, dan salah satunya adalah pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM). Masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan PAKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas B di TK Insan Harapan Bago-Besuk Probolinggo. Tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh deskripsi tentang penerapan PAKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas B di TK Insan Harapan Bago-Besuk Probolinggo. Metode penelitian yang dipakai adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam tiga siklus, meliputi prosedur sebagai berikut (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas B TK Insan Harapan Bago-Besuk Probolinggo. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi. Teknik analisa data dengan mengecek nilai bintang yang diberikan oleh guru waktu proses pembelajaran berlangsung. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan PAKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan kepercayaan diri siswa, menarik minat serta kemampuan siswa meningkat. Saran-saran perlunya strategi PAKEM diuji cobakan dan diterapkan di Taman Kanak-kanak dimanapun berada..*

***Kata kunci :** PAKEM, Hasil Belajar.*

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia telah banyak mengalami kemajuan. Tidak terkecuali pendidikan pada anak usia dini, khususnya Taman Kanak-kanak. Dalam siklus pertumbuhannya, pendidikan usia dini dipandang memiliki posisi yang sangat penting. Hal ini bukan saja dianggap sebagai transisi pendidikan keluarga menuju sekolah, namun disebut juga sebagai masa emas dari serangkaian proses pertumbuhan dan perkembangan dari sejarah proses pendidikan yang dialami oleh anak manusia.

Pada prinsipnya proses pembelajaran di TK menggunakan sistem bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain. Namun disadari atau tidak, dengan dalih mengikuti perkembangan zaman serta adanya tuntutan dari masyarakat yang menginginkan anaknya segera mempunyai prestasi akademik, maka terjadilah

pergesweran proses pembelajaran di sekolah ke dalam Taman Kanak-kanak. Sehingga prinsip yang selama ini diterapkan menjadi semakin pudar. Semakin banyak TK, tidak lagi menjadi tempat bermain yang menyenangkan, melainkan berubah sebagai tempat belajar yang bernuansa formalitas penuh kompetisi dan persaingan. Apalagi hal ini diperparah dengan terbatasnya sarana pendukung yang tersedia.

Dalam situasi pembelajaran yang kurang menyenangkan diharapkan guru dapat menjalankan model pembelajaran PAKEM, karena kondisi yang monoton tetap dipertahankan dan anak didik lebih berperan sebagai objek, maka posisi mereka hanya menerima tugas-tugas yang harus diselesaikan.

Dalam kondisi yang demikian, dimana proses PAKEM mutlak diciptakan, maka solusi yang perlu dicoba adalah penggunaan metode dengan unsur lain, misalnya dari dunia pertunjukan maupun hiburan yaitu permainan sulap. Dengan permainan ini bukan berarti kita mengajarkan ketrampilan tipu muslihat sulap kepada anak, akan tetapi lebih dititik beratkan pada substansinya permainan sulap dalam proses pembelajaran yang menghibur, menyenangkan serta dapat mengalihkan fokus perhatian dan konsentrasi anak ke dalam dunia pembelajaran tanpa adanya faktor keterpaksaan. Terkait hal ini, seorang tokoh pendidikan anak (Kak Seto) dalam suatu Workshop, pernah memainkan beberapa permainan juga memberikan pernyataan bahwa tidak ada salahnya memperagakan permainan aksi (misalnya permainan sulap) agar anak merasa senang dan gembira dalam proses belajarnya.

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan PAKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas B di TK Insan Harapan Bago-Besuk Probolinggo, sedangkan tujuannya adalah untuk memperoleh deskripsi tentang pembelajaran PAKEM, dalam rangka meningkatkan hasil belajar yang optimal di TK Insan Harapan Bago-Besuk Probolinggo.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan rancangan pendekatan deskriptif kualitatif yang berupa penggunaan model penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, dimana setiap siklusnya melalui prosedur yang meliputi: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Subjek penelitian adalah siswa TK Insan Harapan Bago-Besuk Probolinggo, pada kelompok B yang berjumlah 21 orang anak dengan perincian 10 anak laki-laki dan 11 orang anak perempuan. Sedangkan tempat penelitiannya di TK Insan Harapan Bago-Besuk Probolinggo. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. Teknik ini digunakan pada saat anak dalam proses pembelajaran.

Setelah data terkumpul, kemudian dilanjutkan dengan menganalisa secara deskriptif kualitatif. Analisa terhadap data dilakukan berdasarkan panduan penilaian di Taman Kanak-kanak, dengan penjelasan sebagai berikut : 1) Nilai Bintang satu (1) atau B1 diberikan apabila anak tidak bisa sama sekali atas tugas yang diberikan, 2) Nilai Bintang dua (2) atau B2 diberikan apabila anak sudah dapat membuat satu buah kalimat sederhana yang menjadi tugasnya, 3) Nilai Bintang tiga (3) atau B3 diberikan apabila telah dapat menyelesaikan tugasnya yaitu membuat dua kalimat sederhana, 4) Nilai Bintang empat (4) atau B4 diberikan apabila telah dapat menyelesaikan tugasnya yaitu membuat tiga buah kalimat sederhana (Miatin, 2004 : 4).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang dilaksanakan di TK Insan Harapan Bago-Besuk Probolinggo terjadi peningkatan di semua unsur PAKEM, meskipun yang paling menonjol adalah pada unsur menyenangkan, efektifitas dan keaktifan anak. Penilaian merupakan salah satu dari serangkaian proses pembelajaran yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak (TK). Namun demikian perlu diketahui bahwa ada perbedaan dalam pelaksanaan di TK dan di sekolah. Penilaian di TK dilakukan melalui pengamatan dan anekdot dengan berbagai alat penilaian, seperti porto folio, unjuk kerja, project dan product. Penilaian melalui pengamatan harus tertuju pada upaya mendeteksi kemajuan dan perkembangan yang dicapai oleh masing-masing anak. Oleh karena itu penilaian dilakukan dengan merekam kemajuan dan perkembangan anak bukan dengan tes dan sejenisnya. Disini peneliti menggunakan 10 indikator, yaitu :

1. Bagaimana sikap anak saat berdoa?
2. Bagaimana sikap anak dalam mengucap dan membalas salam?
3. Bagaimana kepatuhan anak pada tata tertib yang ada?

4. Bagaimana sikap anak dalam menerima tugas dari guru?
5. Bagaimana sikap anak dalam menunggu giliran?
6. Apakah anak kelihatan gembira saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran?
7. Apakah ada reaksi secara spontan dari anak terhadap pokok bahasan yang sedang diajarkan?
8. Apakah anak telah mengenal lambang bilangan?
9. Apakah anak telah memahami konsep tentang bilangan?
10. Bagaimana hasil karya (kreatifitas/product) anak dalam membangun dengan balok/ kepingan geometris?

Dari 21 anak dalam pengamatan dengan menggunakan 10 indikator penilaian sebagaimana yang ditetapkan di atas diperoleh hasil perbandingan sebelum menggunakan PAKEM (konvensional) dan setelah menggunakan PAKEM.

**Rekapitulasi perbandingan hasil belajar yang dicapai  
Tanpa dan yang menggunakan PAKEM**

Konvensional			PAKEM		
Nilai	Jumlah	%	Nilai	Jumlah	%
B1	15	07,14%	B1	3	0,47%
B2	60	28,50%	B2	36	17,32%
B3	135	64,36%	B3	171	82,21%
Jumlah	210	100%	Jumlah	210	100%

Sumber : Primer

## **KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PAKEM dapat meningkatkan hasil pembelajaran bila dibandingkan dengan menggunakan cara konvensional.
2. PAKEM dalam pembelajaran di TK dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, minat serta kemampuan baik bagi anak maupun bagi guru TK.
3. Secara umum pelaksanaan PBM dapat meningkatkan hasil belajar di Taman Kanak-kanak..

**DAFTAR PUSTAKA**

- Asna, Nur, 2006, *Model Pembelajaran Kooperatif*, Depdiknas Dirjen Dikti, Direktorat Ketenagaan.
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta Jakarta.
- Budiningsih, Asri, 2005, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta Jakarta.
- Dajan, Anto, *Pengantar Metode Statistik Jilid I*, Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES) Jakarta.
- Dimiyati dan Mujiono, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta Jakarta.
- Hadi, Sutrisno, 2000, *Metodologi Research 2*, Andi Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar, 2011, *Kurikulum dan Pembelajaran Bumi Aksara*, Jakarta.
- Mulyasa, E, 2006, *Kurikulum Yang Disempurnakan, Pengembangan SKKD*, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Thobrani, M & Fairuzul Mumtas, 2011, *Mendongkrak Kecerdasan Anak Melalui Bermain dan Permainan*, Kata Hati Yogyakarta.
- Wardhani IGAK & Kuswaya Wihardit, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Universitas Terbuka, Jakarta.